

LAMPIRAN

Lampiran 01

Kuesioner bagi Keluarga Perantau (Suami atau Isteri yang Ditinggal Pasangan)

Petunjuk Pengisian:

1. Kuesioner dapat diisi secara pribadi atau bersama dalam keluarga.
2. Nama, tanggal, tempat dan tanggal lahir, serta asal akan **sangat dirahasiakan**.
3. Setiap jawaban adalah benar, sehingga sangat diharapkan agar semua pertanyaan dijawab sesuai maksud pertanyaan.
4. Tulislah jawaban anda dengan jujur, tulus, dan penuh tanggung jawab berdasarkan pengalaman hidup anda.
5. Isilah titik-titik atau lingkarilah jawaban yang paling tepat.

I. Karakteristik Responden

1. Nama:.....
2. Tempat dan Tanggal Lahir:.....
3. Jenis Kelamin (*lingkari jawaban anda*): 1. Pria 2. Wanita
4. Umur saya:.....tahun
5. Pendidikan terakhir saya:.....
6. Pendidikan terakhir pasangan saya:.....
7. Usia pernikahan kami:.....tahun
8. Jumlah anak dalam keluarga saya:.....orang
9. Pendidikan anak-anak:
 - a. Belum sekolah:.....orang

- b. TK :.....orang
- c. SD :.....orang
- d. SLTP :.....orang
- e. SMA/SMK :.....orang
- f. Kuliah :.....orang
- g. Putus sekolah :.....orang

10. Pekerjaan pokok saya:.....

II. Perantauan

1. Pasangan saya merantau ke (*nama tempat*):.....
2. Pekerjaan pasangan saya sebelum merantau (*lingkari jawaban yang sesuai*):
 - a. Tidak punya pekerjaan
 - b. Petani
 - c. Ojek
 - d. Tukang
 - e. Pekerjaan lain (*sebutkan*):.....
3. Pekerjaan pasangan saya di tanah rantau (*bisa disebutkan satu atau lebih*):.....
4. Pasangan saya pergi merantau sejak tahun:.....
5. Pasangan saya merantau dengan alasan:
 - a. Penghasilan/pendapatan rendah
 - b. Tidak ada lahan pertanian (kebun)
 - c. Biaya pendidikan anak-anak
 - d. Tuntutan adat yang tinggi (misalnya belis)
 - e. Mencari pengalaman

- f. Alasan lain (*sebutkan*):.....
6. Pasangan saya pernah kembali dari tanah rantau dan mengunjungi saya dan anak-anak sebanyak (*lingkari jawaban sesuai pengalaman anda*):
- a. Satu kali b. dua kali c. tiga kali d. lebih dari tiga kali e. belum pernah
7. Komunikasi antara saya dan anak-anak dengan pasangan saya terjadi melalui:
- a. HP b. Surat c. Tidak pernah
8. Selama di perantauan, seberapa sering pasangan anda berkomunikasi dengan anak-anak?
- (*lingkari jawaban sesuai dengan pengalaman anda*)
- a. Sering sekali b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak pernah
9. Pasangan saya mengirim uang setiap:
- a. Sebulan sekali b. Kalau diminta c. Tidak pernah d. Lain-lain (*sebutkan*):.....

III. Perantauan dan Pendidikan Anak dalam Keluarga

1. Menurut anda, perantauan bisa menjadi:
- (*lingkari jawaban yang sesuai dengan pengalaman anda*)
- a. Peluang (bermanfaat untuk pendidikan anak dalam keluarga)
- b. Tantangan (menghambat pendidikan anak dalam keluarga)
- c. Peluang sekaligus tantangan
- d. Tidak tahu
2. Menurut anda, perantauan memiliki dampak:
- a. Positif b. Negatif c. Positif dan negatif
3. Jika positif, apa persisnya dampak itu?
- (*lingkari satu atau lebih jawaban sesuai dengan pengalaman anda*)

- a. Membiayai pendidikan/sekolah anak
 - b. Membiayai tuntutan adat (belis)
 - c. Melunasi iuran paroki (termasuk iuran untuk penerimaan Sakramen Permandian, Komuni Pertama, dan Krisma)
 - d. Membangun rumah
 - e. Melunasi hutang
 - f. Lain-lain
(sebutkan):.....
4. Jika negatif, apa persisnya?
(lingkari satu atau lebih jawaban sesuai dengan pengalaman anda)
- a. Memisahkan suami atau istri dari pasangan dan anak-anak, sehingga anak kurang mendapat perhatian penuh dan utuh dari orangtua
 - b. Menghambat keterlibatan aktif dan kerja sama suami dan istri dalam mendidik anak-anak di rumah (tugas mendidik anak di rumah hanya menjadi tugas suami atau istri saja)
 - c. Melemahkan hubungan dan menumbuhkan sikap saling curiga antara suami dan istri
 - d. Terjadinya perselingkuhan
 - e. Terjadinya perceraian

Lampiran 02

Format Pertanyaan Wawancara

I. Wawancara Bersama Pastor Kuasi Paroki Santo Paulus Peibenga

1. Bagaimana kesan Romo terhadap fenomena perantauan yang lumrah ditemukan di kalangan keluarga-keluarga di wilayah Kuasi Paroki Santo Paulus Peibenga?
2. Apa faktor penyebab terjadinya perantauan?
3. Apa dampak positif dari perantauan?
4. Apa dampak negatif dari perantauan?
5. Bagaimana tanggapan Romo terhadap fenomena perantauan dengan meninggalkan pasangan dan anak-anak di wilayah Kuasi ini? Apakah tidak berdampak pada pendidikan anak dalam keluarga?
6. Apakah keluarga perantau (suami atau istri yang ditinggalkan) sudah menjalankan peran mereka dalam mendidik anak-anak secara baik dan penuh tanggung jawab?
7. Bagaimana pengamatan Romo terhadap perkembangan kepribadian dan keterlibatan anak dari keluarga perantau dalam kehidupan menggereja dan bermasyarakat.
8. Apa saja langkah pastoral yang sudah dibuat dalam mendampingi keluarga-keluarga perantau?

II. Wawancara Bersama Para Fungsionaris Pastoral Kuasi Paroki Santo Paulus Peibenga (Ketua DPKP, Seksi Pastoral Migran dan Perantau, Seksi Pastoral Keluarga, dan Ketua Stasi/Lingkungan/KUB)

1. Bagaimana kesan Bapak/Ibu terhadap fenomena perantauan yang lumrah ditemukan di kalangan keluarga-keluarga di wilayah Kuasi Paroki Santo Paulus Peibenga?

2. Apa faktor penyebab terjadinya perantauan?
3. Apa dampak positif dari perantauan?
4. Apa dampak negatif dari perantauan?
5. Apakah fenomena perantauan dengan meninggalkan pasangan dan anak-anak di wilayah Kuasi ini berdampak pada pelaksanaan pendidikan anak dalam keluarga?
6. Apakah keluarga perantau (suami atau istri yang ditinggalkan) sudah menjalankan peran mereka dalam mendidik anak-anak secara baik dan penuh tanggung jawab?
7. Bagaimana pengamatan Bapak/Ibu terhadap perkembangan kepribadian dan keterlibatan anak-anak dari keluarga perantau dalam kehidupan menggereja dan bermasyarakat?

III. Wawancara Bersama Tokoh Adat dan Tokoh Pemerintah

1. Bagaimana kesan Bapak/Ibu terhadap fenomena perantauan yang lumrah ditemukan di kalangan keluarga-keluarga di Kuasi ini?
2. Apa faktor penyebab terjadinya perantauan?
3. Apa dampak positif dari perantauan?
4. Apa dampak negatif dari perantauan?
5. Apakah fenomena perantauan dengan meninggalkan pasangan dan anak-anak di berdampak pada pelaksanaan pendidikan anak dalam keluarga?
6. Apakah keluarga perantau (suami atau istri yang ditinggalkan) sudah menjalankan peran mereka dalam mendidik anak-anak secara baik dan penuh tanggung jawab?
7. Bagaimana pengamatan Bapak/Ibu terhadap perkembangan kepribadian dan keterlibatan anak-anak dari keluarga perantau dalam kehidupan bermasyarakat?

IV. Wawancara Bersama Para Guru

1. Bagaimana kesan Bapak/Ibu terhadap fenomena perantauan yang lumrah ditemukan di kalangan keluarga-keluarga di wilayah Kuasi Paroki Santo Paulus Peibenga?
2. Apa faktor penyebab terjadinya perantauan?
3. Apakah fenomena perantauan dengan meninggalkan pasangan dan anak-anak di wilayah Kuasi ini berdampak pada pelaksanaan pendidikan anak dalam keluarga?
4. Bagaimana perkembangan kepribadian anak dari keluarga perantau? Apakah ada perbedaan sikap dan perilaku antara anak dari keluarga perantau dengan anak dari keluarga bukan perantau?

V. Wawancara Bersama Keluarga Perantau dan Mantan Perantau

1. Bagaimana kesan Bapak/Ibu terhadap fenomena perantauan yang lumrah ditemukan di kalangan keluarga-keluarga di wilayah Kuasi Paroki Santo Paulus Peibenga?
2. Apa faktor penyebab terjadinya perantauan?
3. Apakah fenomena perantauan dengan meninggalkan pasangan dan anak-berdampak pada pelaksanaan pendidikan anak dalam keluarga?

VI. Wawancara Bersama Anak Keluarga Perantau

1. Bagaimana kesan anda terhadap fenomena perantauan yang terjadi dalam keluarga anda?
2. Apa faktor penyebab terjadinya perantauan?
3. Apa dampak perantauan bagi relasi anda dengan orangtua anda?

LAMPIRAN 03

Peta Peibenga



Keterangan: Peibenga dalam Pulau Flores

